

## ABSTRAK

**Irma Wandini 1204030054**, *Kepemimpinan KH.Cecep Ridwan Busthomi dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pengurus Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Bahrul Ulum KH. Busthomi Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya).*

Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi supaya perilaku mereka sesuai dengan perilaku yang diinginkan oleh pemimpin organisasi. Menjadikan pengurus santri yang menerapkan kedisiplinan merupakan pencapaian KH.Cecep Ridwan dalam kepemimpinannya di pesantren Bahrul Ulum. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap lebih dalam kepemimpinan yang digunakan KH.Cecep Ridwan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pengurus santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, peran dan teknik kepemimpinan KH.Cecep Ridwan dalam meningkatkan disiplin kerja pengurus santri. Penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah bagaimana karakteristik, peran dan teknik yang digunakan KH.Cecep Ridwan dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pengurus santri.

Metode yang digunakan penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menggambarkan fakta-fakta dalam proses kepemimpinan K.H.Cecep Ridwan dalam meningkatkan disiplin kerja pengurus santri. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada Teori kepemimpinan menurut M. Karjadi dalam buku "Kepemimpinan (*leadership*)" (1989:21) bahwa seorang pemimpin harus memiliki karakteristik, peran, dan teknik kepemimpinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik yang diterapkan KH.Cecep Ridwan adalah kepekaan, menjaga keseimbangan emosi, cerdas, seorang pejuang, bertanggung jawab, dan rela berkorban. Peran yang dimiliki KH.Cecep Ridwan yaitu peran sebagai penggagas ide baru yang berkemajuan, perencana dalam membuat program baru, wakil kelompok, seorang ahli dalam bidang kewirausahaan, pengawas hubungan antar anggota kelompok, wasit atau hakim, peran sebagai ayah, dan penentu arah untuk tujuan pondok pesantren. Teknik kepemimpinan yang digunakan KH.Cecep Ridwan yaitu teknik menyiapkan orang supaya menjadi pengikut dalam menyiarkan ajaran islam, memperlakukan orang-orang sebagai manusia bukan sebagai alat, menjadi teladan dan menggunakan komunikasi yang baik. Dalam upaya peningkatan disiplin, KH.Cecep Ridwan berhasil membuat para pengurus dan santri bertanggungjawab kepada tugasnya masing-masing dengan diberikan arahan dan motivasi. Pengurus lebih teliti dan terorganisir dalam menjalankan tugasnya dan santri lebih disiplin menjalankan aturan pesantren.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Pondok Pesantren, Disiplin